

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan diuraikan meliputi kondisi awal siswa (Pra siklus), siklus I, dan siklus II, yang didalamnya terdiri dari perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan, pelaksanaan tindakan, dan observasi yang menyajikan data hasil observasi, serta refleksi untuk merangkum hasil tindakan, baik dari segi proses maupun hasil dan mengkaji tindakan yang telah dilakukan.

1. Deskripsi Pra siklus

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tegal Anyer, kelas V tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 30 siswa, 11 siswa laki-laki, 19 siswa perempuan. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui hasil wawancara, observasi, dan tes (penilaian kinerja).

Pada tahap wawancara, peneliti berdiskusi dengan guru pengampu mata pelajaran seni budaya dan prakarya yang termasuk wali kelas V. Hasil wawancara dengan guru pengampu kemudian ditemukan permasalahan dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya. Untuk meningkatkan kreativitas siswa guru sudah berusaha semaksimal mungkin terutama dalam mata pelajaran seni budaya dan prakarya, namun guru mengalami beberapa kesulitan yang diantaranya adalah waktu pembelajaran yang terbatas, kurangnya minat siswa, dan kurangnya guru yang mahir dalam bidang tersebut. Sehingga guru hanya memberikan penugasan soal-soal yang ada didalam buku siswa dibandingkan praktik.

Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan dan wawancara terhadap wali kelas V SDN Tegal Anyer, peneliti menemukan beberapa masalah yang terjadi didalam kelas, yaitu banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, mengobrol dengan teman, menulis ketika guru menjelaskan, dan lain lain.

Pada tahap tes penilaian kinerja, peneliti memberikan pretest berupa penilaian kinerja siswa yang diselesaikan secara individu. Penilaian kinerja ini berisi tentang perintah yang ditunjukkan kepada siswa untuk menciptakan satu gerakan dasar seni tari merak. Penilaian kinerja pra siklus dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Penilaian Kinerja Terhadap Kreativitas Seni Tari Merak
Pra Siklus

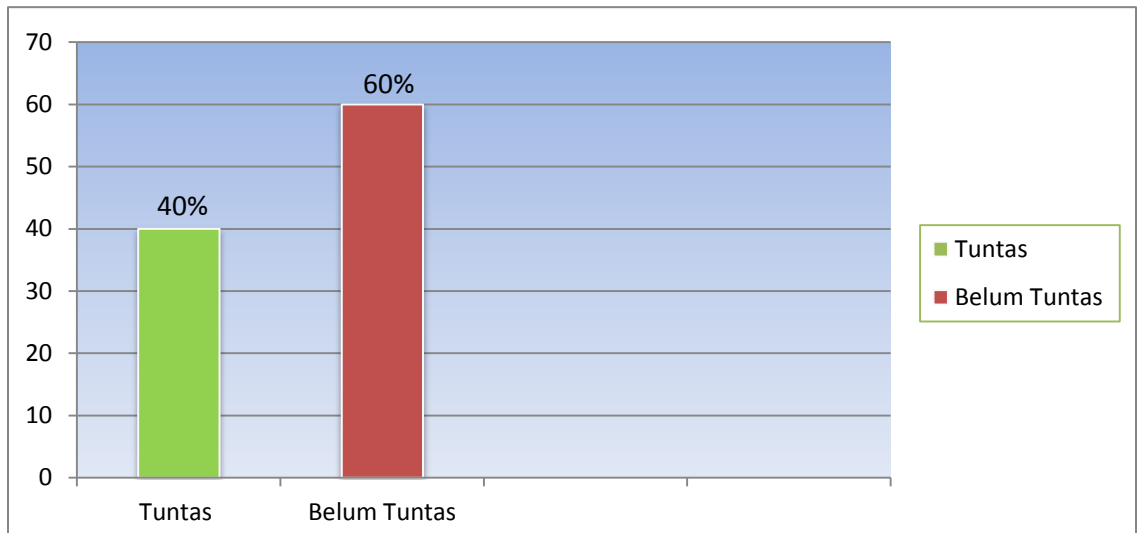
No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ket
1.	Adnan Kavi Januar	75	42	Belum Tuntas
2.	Afifa Wulandari	75	58	Belum Tuntas
3.	Afika Azahra	75	75	Tuntas
4.	Andika Damara	75	42	Belum Tuntas
5.	Arya setia Dwi Putra	75	42	Belum Tuntas
6.	Asih Itarahayu	75	50	Belum Tuntas
7.	Assila Putri	75	58	Belum Tuntas
8.	Assyaida Ramadhani	75	75	Tuntas
9.	Atikah	75	58	Belum Tuntas
10.	Avrilia	75	67	Belum Tuntas
11.	Ayatunnufus Saputri	75	75	Tuntas
12.	Azril Ilmi	75	25	Belum Tuntas
13.	Bella Nova Astianti	75	75	Tuntas
14.	Chairil Rizky Salam	75	42	Belum Tuntas
15.	Dahlia Sintia Putri	75	75	Tuntas
16.	Daila Safitri Lestari	75	75	Tuntas
17.	Damar Restu Salam	75	33	Belum Tuntas
18.	Della Setiawati	75	58	Belum Tuntas
19.	Elsa Sulistiani	75	58	Belum Tuntas

20.	Emilia Putri	75	75	Tuntas
21.	Eva Safitri	75	75	Tuntas
22.	Fadhli Nicky Saputra	75	75	Tuntas
23.	Fauzan Aditiya B	75	50	Belum Tuntas
24.	Fidiatun Hasnah	75	75	Tuntas
25.	Hafizh Maulana	75	67	Belum Tuntas
26.	Hanifatunnufus	75	75	Tuntas
27.	Muhammad Achzan Maulana	75	50	Belum Tuntas
28.	Nayla Afrillia Putri	75	58	Belum Tuntas
29.	Putri Irawan	75	75	Tuntas
30.	Rafa Fa'id	75	42	Belum Tuntas
Jumlah		1.800		
Nilai Rata-rata		60		
Presentase Ketuntasan		40%		
Presentase Belum Tuntas		60%		

Berdasarkan data dari tabel diatas, bahwa data penilaian kinerja prasiklus yaitu nilai rata-rata kreativitas siswa dalam menciptakan gerak dasar tari merak sangat rendah, yaitu 60. Siswa yang sudah tuntas dalam pembelajaran sebanyak 12 siswa dengan presentase 40%, sementara siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran sebanyak 18 siswa dengan presentase 60%.

Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas siswa dalam menciptakan gerak dasar tari merak masih rendah, dikarenakan masih banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran, maka dari itu hal ini harus diselesaikan dengan tindakan proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam mata pelajaran seni budaya dan prakarya materi tari di kelas V SDN Tegal Anyer.

Grafik 4.1
Presentase Hasil Evaluasi Prasiklus



2. Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 11 November 2020, yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahap dimana peneliti dan guru membuat rencana tindakan sebelum pembelajaran seni budaya dan prakarya dalam peningkatan kreativitas materi tari kreasi daerah “ Tari Merak “, dan menyusun instrumen penilaian pembelajaran yang terlampir dalam bentuk RPP.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di dalamnya mencakup: data sekolah, mata pelajaran, kelas atau semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, karakter siswa yang ingin dicapai, materi pembelajaran, pendekatan dan model pembelajaran, langkah-langkah

kegiatan pembelajaran, di antaranya yaitu: pendahuluan / membuka kegiatan pembelajaran, kegiatan inti seperti penentuan pertanyaan mendasar, menyusun perencanaan proyek, menyusun jadwal, monitoring, penilaian produk, evaluasi pengalaman, penutup / mengakhiri kegiatan pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, serta penilaian kinerja.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada siklus pertama dilaksanakan pada hari rabu, 11 November 2020. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang sudah dibuat, kemudian penelitian dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru pengampu seni budaya dan prakarya sekaligus guru kelas.

Kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam ketika masuk kelas dan siswa menjawab salam dari guru, setelah itu guru menanyakan kabar siswa. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai. Setelah membaca doa guru mengecek kesiapan siswa dan mengisi lembar kehadiran siswa. Selanjutnya guru mengajak semua siswa untuk bertepuk semangat dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran. Guru mengawali dengan memberikan apersepsi dengan menanyakan apa saja nama tarian di Indonesia yg mereka ketahui. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan materi pembelajarannya yaitu “ Seni Tari Kreasi Daerah Tari Merak “.

Kegiatan inti diawali dengan guru menunjukkan gambar-gambar tari kreasi daerah, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait tari merak. Setelah itu guru memberikan teori tentang tari merak, lalu guru mempraktikkan beberapa contoh gerakan dasar tari merak dan pola lantai dalam tari. Kemudian guru memerintah siswa untuk mempraktikkan yang telah guru contohkan.

Selanjutnya, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok tiap kelompok beranggotakan 5 siswa. Kemudian guru membimbing siswa

dalam melaksanakan tugas dalam menciptakan gerak dasar tari merak dan pola lantai yang termasuk kedalam penilaian kinerja. Untuk menyelesaikan tugas ini guru memberikan waktu 30 menit dalam penyelesaian menciptakan gerak dasar tari merak dan pola lantai dalam tari. Setelah itu, guru meminta siswa sesuai kelompoknya untuk menampilkan gerakan dan pola lantai yang telah diciptakan kemudian gerakan tersebut diulang sebanyak 2 kali agar lebih mengetahui gerakan yang telah diciptakan dan dipraktikkan. Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan melibatkan siswa dengan cara bertanya jawab untuk perbaikan langkah selanjutnya.

Sebelum kegiatan pembelajaran di tutup, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya terkait pembelajaran yang telah diikuti, guru memberi informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya. Kemudian kegiatan proses pembelajaran selesai guru dan siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan lafadz hamdalah dan membaca do'a sesudah belajar yang dipimpin oleh ketua kelas.

c. Observasi (*Observing*)

Tahap observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas apa saja yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung serta kondisi siswa selama proses pembelajaran. Data yang dikumpulkan melalui proses ini berupa aktivitas siswa dan guru pada proses pembelajaran materi tari menggunakan model *Project Based Learning*. Adapun hasil observasi siklus I dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1) Aktivitas Siswa

Pada kegiatan observasi aktivitas siswa dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berikut ini hasil aktivitas siswa pada Siklus I selama proses pembelajaran.

Tabel 4.2
Hasil Observasi Siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam dari guru.			√	
2.	Siswaberdoa bersama-sama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.				
3.	Siswa menjawab hadir ketika guru mengecek kehadiran.			√	
4.	Siswa bertepuk semangat.	√			
5.	Siswa mendengarkan apresepsi yang diberikan guru.	√			
6.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yaitu tentang “ seni tari kreasi daerah “.			√	
Kegiatan Inti					
7.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran seni tari kreasi daerah.			√	
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang seni tari daerah “Tari Merak”.			√	
9.	Siswa menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.			√	
10.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang materi tari kreasi daerah “Tari Merak”.			√	

11.	Siswa menyimak dengan baik tayangan video tari merak yang diberikan guru.	√			
12.	Siswa memperhatikan dan mencoba gerak dasar tari kreasi daerah “Tari Merak” yang diberikan guru.		√		
13.	Siswa memperhatikan dan mencoba pola lantai dalam tari.			√	
14.	Siswa mengikuti gerakan yang telah dicontohkan.			√	
15.	Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok.				√
16.	Siswa melaksanakan perintah guru menciptakan gerakan tentang seni tari kreasi daerah “Tari Merak” secara berkelompok.		√		
17.	Siswa menampilkan tarian yang sudah dibuat sesuai dengan kelompoknya masing-masing.		√		
Penutup					
18.	Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.			√	
19.	Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.			√	
20.	Siswa mendengarkan guru menginformasikan pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya.				√
21.	Siswa dan guru berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√
Jumlah Skor		57			
Jumlah Skor Maksimal		84			
Nilai Observasi Aktivitas Siswa		68			

Berdasarkan tabel hasil kegiatan observasi siswa pada siklus I menunjukkan bahwa terdapat 6 aspek yang mendapatkan skor 14 pada kegiatan pendahuluan, 11 aspek yang mendapatkan skor 29 pada kegiatan inti, 4 aspek yang mendapatkan skor 14 pada kegiatan penutup.

Dari data diatas skor yang diperoleh didapatkan jumlah skor sebanyak 57 kemudian dibagi dengan skor maksimal yaitu 84 setelah itu hasil yang didapatkan dikali 100, maka ditemukan hasil akhir nilai aktivitas siswa yaitu 68. Hasil yang diperoleh tersebut kurang maksimal, sehingga dari perolehan hasil tersebut perlu adanya refleksi untuk perbaikan.

2) Aktivitas Guru

Pada observasi aktivitas guru sama halnya dengan aktivitas siswa yang dilakukan dalam tiga tahap yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berikut ini hasil observasi aktivitas guru pada Siklus I.

Tabel 4.3
Hasil Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1.	Guru memberikan salam.	√	
2.	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama.	√	
3.	Guru mengecek kehadiran siswa.	√	
4.	Guru mengajak semua siswa untuk bertepuk semangat.		√
5.	Guru memberikan apersepsi.		√
6.	Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yaitu tentang “ seni tari kreasi daerah “.	√	

Kegiatan Inti			
7.	Guru menyampaikan materi pelajaran seni tari kreasi daerah.	√	
8.	Guru menjelaskan tentang materi seni tari kreasi daerah “Tari Merak”.	√	
9.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “siapa yang tahu dengan tarian merak”	√	
10.	Guru bertanya kepada siswa tentang materi tari kreasi daerah “Tari Merak”.	√	
11.	Guru menampilkan video tari merak.		√
12.	Guru memberikan contoh beberapa gerak dasar tari kreasi daerah “Tari Merak”.	√	
13.	Guru memberikan contoh beberapa pola lantai dalam tari.	√	
14.	Guru mengajak siswa untuk mengikuti gerakan yang telah dicontohkan.	√	
15.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.	√	
16.	Guru memerintahkan siswa secara berkelompok untuk menciptakan gerakan tentang seni tari kreasi daerah “Tari Merak” dengan referensi yang telah diberikan. Gerakan yang diperintahkan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Keluwesan (gerakan tangan, gerakan kaki) • Kelancaran (hafalan urutan gerak) • Kesesuaian (kesesuaian gerak dengan ketukan) 	√	
17.	Guru meminta siswa untuk menampilkan tarian yang sudah dibuat sesuai dengan kelompoknya masing-masing.	√	

18.	Guru melakukan penilaian hasil praktik.	√	
Penutup			
19.	Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.	√	
20.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.	√	
21.	Guru menginformasikan pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya.	√	
22.	Guru mengajak seluruh siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	√	

Berdasarkan tabel hasil kegiatan observasi guru pada Siklus I menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan semua kegiatan pembelajaran, akan tetapi guru melakukan kegiatan pembelajaran belum maksimal.

3) Hasil Penilaian Kinerja Siswa pada Siklus I

Peningkatan kreativitas siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya materi tari merak menggunakan model *project based learning* pada Siklus I terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4

Penilaian Kinerja Terhadap Kreativitas Seni Tari Merak Siklus I

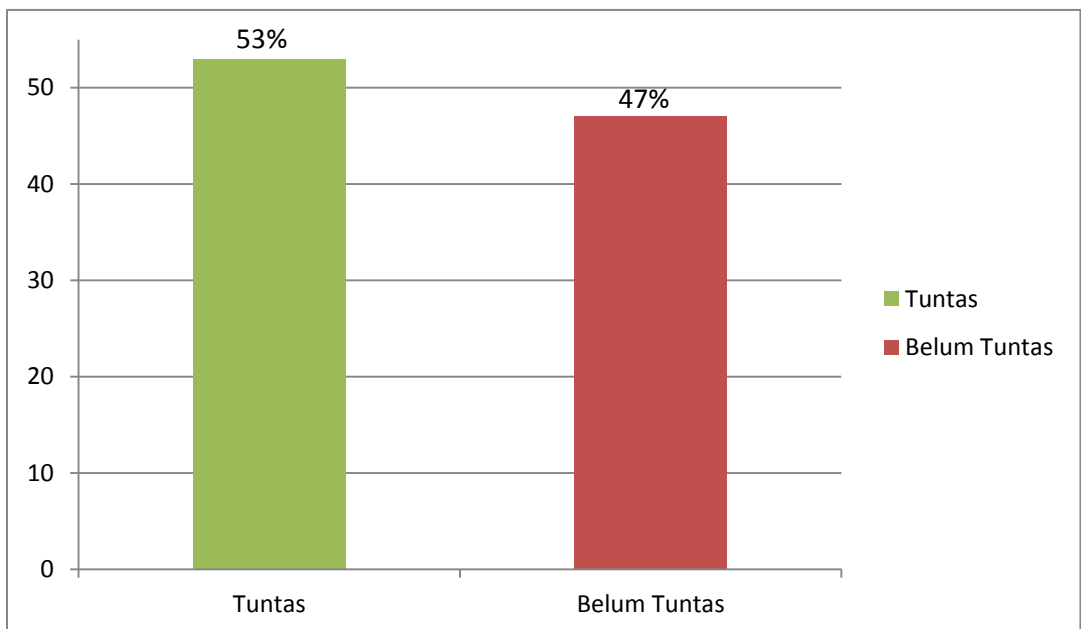
No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Adnan Kavi Januar	50	Belum Tuntas
2.	Afifa Wulandari	67	Belum Tuntas
3.	Afika Azahra	83	Tuntas
4.	Andika Damara	58	Belum Tuntas

5.	Arya Setia Dwi Putra	67	Belum Tuntas
6.	Asih Itarahayu	75	Tuntas
7.	Assila Putri	75	Tuntas
8.	Assyaida Ramadhani	83	Tuntas
9.	Atikah	67	Belum Tuntas
10.	Avrilia	67	Belum Tuntas
11.	Ayatunnufus Saputri	83	Tuntas
12.	Azril Ilmi	42	Belum Tuntas
13.	Bella Nova Astianti	83	Tuntas
14.	Chairil Rizky Salam	58	Belum Tuntas
15.	Dahlia Sintia Putri	75	Tuntas
16.	Daila Safitri Lestari	83	Tuntas
17.	Damar Restu Salam	42	Belum Tuntas
18.	Della Setiawati	58	Belum Tuntas
19.	Elsa Sulistiani	75	Tuntas
20.	Emilia Putri	75	Tuntas
21.	Eva Safitri	83	Tuntas
22.	Fadhli Nicky Saputra	75	Tuntas
23.	Fauzan Aditiya B	67	Belum Tuntas
24.	Fidiatun Hasnah	83	Tuntas
25.	Hafizh Maulana	75	Tuntas
26.	Hanifatunnufus	75	Tuntas
27.	M. Achzan Maulana	58	Belum Tuntas
28.	Nayla Afrillia Putri	58	Belum Tuntas
29.	Putri Irawan	75	Tuntas
30.	Rafa Fa'id	67	Belum Tuntas
Jumlah		2.082	
Nilai Rata-rata		69	
Presentase Ketuntasan		53%	

Presentase Belum Tuntas	47%
--------------------------------	------------

Berdasarkan data di atas dapat dinyatakan bahwa siswa yang tuntas dalam pembelajaran Siklus I sebanyak 16 siswa (53%), sedangkan yang belum tuntas pembelajaran sebanyak 14 siswa (47%). Dan nilai rata-rata pada Siklus I ini terlihat meningkat dibandingkan dengan Pra Siklus. Akan tetapi masih belum mencapai indikator keberhasilan. Hal ini menjadi masalah yang perlu dilakukannya perbaikan.

Grafik 4.2
Presentase Hasil Evaluasi Siklus I



d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil analisis aktivitas guru, aktivitas siswa, dan analisis hasil penilaian kinerja, pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I masih terdapat kekurangan. Kekurangan tersebut dari tindakan yang dilakukan yaitu pemahaman siswa pada materi dan penugasan yang telah

diberikan yang kurang maksimal. Sehingga suatu indikator kinerja yang telah direncanakan belum tercapai dengan maksimal dan perlu adanya perbaikan dan peningkatan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu tindakan evaluasi. Adapun hal-hal yang menjadi kendala diantaranya sebagai berikut:

- 1) Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menciptakan gerak dasar tari merak, disebabkan karena banyak siswa yang tidak mempunyai pengalaman mengikuti kegiatan menari dan kurangnya referensi yang mereka dapatkan.
- 2) Situasi kelas menjadi tidak kondusif dan siswa mulai gaduh ketika berdiskusi dengan kelompoknya untuk menciptakan gerak dasar tari merak dan pola lantai.
- 3) Pembagian alokasi waktu pada tiap langkah kegiatan pembelajaran kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena ada beberapa langkah yang menghabiskan waktu terlalu banyak, sehingga membuat alokasi waktu untuk langkah kegiatan selanjutnya menjadi berkurang.

Dari hasil refleksi di atas, maka ada beberapa solusi yang akan diterapkan pada Siklus selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyiapkan beberapa video yang sesuai dengan materi yang akan ditampilkan saat proses pembelajaran berlangsung, bertujuan agar siswa mempunyai tambahan wawasan ketika akan menciptakan gerak tari merak.
- 2) Peneliti mendampingi dan membimbing siswa ketika menciptakan gerak dasar tari merak dan pola lantai agar tidak gaduh.
- 3) Peneliti akan memperhitungkan kembali pembagian alokasi waktu dan menyesuaikan dengan bentuk kegiatan pada tiap langkah pembelajaran.

3. Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 16 November 2020, yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

a. Perencanaan (*Planning*)

Data yang diperoleh dari hasil refleksi pada siklus I dijadikan acuan untuk melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti dan guru berdiskusi untuk menyusun perencanaan pelaksanaan tindakan pada siklus II.

Di dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini terdapat beberapa perubahan dalam pembelajaran yaitu menampilkan video seni tari merak, memutar musik tari merak, menampilkan gambar-gambar properti tari merak. Kemudian pada siklus II ini peneliti berusaha dengan semaksimal mungkin untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dari siklus I. Peneliti berusaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih nyaman dan menyenangkan.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada penelitian siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 16 November 2020, yang membedakan pada siklus ini yaitu penyusunan RPP. Kegiatan awal pada siklus II sama saja dengan kegiatan awal pada siklus I.

Pada kegiatan inti siklus II yang membedakan adalah guru menampilkan video tari merak guna menambahkan wawasan kepada siswa, kemudian menampilkan gambar-gambar properti tari merak, dan yang terakhir memutar musik tari merak. Setelah itu siswa praktik sesuai dengan kelompoknya yang sudah dibagi pada siklus I. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang mana di dalam kelompoknya beranggotakan 5 anggota. Siswa mempraktikkan gerak tari merak dan pola lantai menggunakan properti yang disesuaikan dengan musik dan diberi durasi waktu 5 menit setiap kelompoknya. Guru memantau siswa sesuai

kelompoknya kemudia guru menilai hasil praktik siswa yang di tunjukkan menggunakan lembar penilaian kinerja.

Pada kegiatan penutup, guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, kemudia guru mengoreksi setiap hasil praktik siswa sesuai dengan kelompoknya. Lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah dipelajari, guru menginformasikan pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya, guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c. Observasi (*Observing*)

Setelah melakukan tindakan tahap selanjutnya adalah observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran materi tari menggunakan model *project based learning*. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Adapun hasil observasi Siklus II yaitu sebagai berikut:

1) Aktivitas Siswa

Pada kegiatan observasi aktivitas siswa dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berikut ini hasil aktivitas siswa pada Siklus II selama proses pembelajaran.

Tabel 4.5

Hasil Observasi Siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam dari guru.				√
2.	Siswaberdoa bersama-sama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.				√

3.	Siswa menjawab hadir ketika guru mengecek kehadiran.				√
4.	Siswa bertepuk semangat.				√
5.	Siswa mendengarkan apresepsi yang diberikan guru.				√
6.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yaitu tentang “ seni tari kreasi daerah “.				√
Kegiatan Inti					
7.	Siswa mendengarkan musik tari merak yang diputarkan guru.			√	
8.	Siswa mengamati gambar-gambar properti tari merak.			√	
9.	Siswa menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.				√
10.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang materi tari kreasi daerah “Tari Merak”.				√
11.	Siswa menyimak dengan baik tayangan video tari merak yang diberikan guru.				√
12.	Siswa memperhatikan dan mencoba gerak dasar tari kreasi daerah “Tari Merak” yang diberikan guru menggunakan properti.				√
13.	Siswa mencoba pola lantai dalam tari merak.				√
14.	Siswa mengikuti gerakan yang telah dicontohkan.				√
15.	Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok.				√
16.	Siswa melaksanakan perintah guru menciptakan gerakan tentang seni tari kreasi daerah “Tari Merak” secara berkelompok.				√
17.	Siswa menampilkan tarian yang sudah dibuat sesuai dengan kelompoknya masing-masing.				√
Penutup					

18.	Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.				√
19.	Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.				√
20.	Siswa mendengarkan guru menginformasikan pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya.				√
21.	Siswa dan guru berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√
Jumlah Skor			82		
Jumlah Skor Maksimal			84		
Nilai Observasi Aktivitas Siswa			97		

Berdasarkan tabel hasil kegiatan observasi siswa pada siklus II menunjukkan bahwa terdapat 6 aspek yang mendapatkan skor 24 pada kegiatan pendahuluan, 11 aspek mendapatkan skor 42 pada kegiatan inti, 4 aspek mendapatkan skor 16 pada kegiatan penutup.

Dari data diatas skor yang diperoleh didapatkan jumlah skor sebanyak 82 kemudian dibagi dengan skor maksimal yaitu 84 setelah itu hasil yang didapatkan dikali 100, maka ditemukan hasil akhir nilai aktivitas siswa yaitu 97. Sehingga aktivitas siswa pada siklus II ini dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi skor minimal yang di tentukan yaitu ≥ 75 .

2) Aktivitas Guru

Pada observasi aktivitas guru sama hal nya dengan aktivitas siswa yang dilakukan dalam tiga tahap yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berikut ini hasil observasi aktivitas guru pada Siklus II.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1.	Guru memberikan salam.	√	
2.	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama.	√	
3.	Guru mengecek kehadiran siswa.	√	
4.	Guru mengajak semua siswa untuk bertepuk semangat.	√	
5.	Guru memberikan apersepsi.	√	
6.	Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yaitu tentang “ seni tari kreasi daerah “.	√	
Kegiatan Inti			
7.	Guru memutar musik tari merak.	√	
8.	Guru menampilkan gambar-gambar properti tari merak.	√	
9.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “siapa yang tahu dengan tarian merak”	√	
10.	Guru bertanya kepada siswa tentang materi tari kreasi daerah “Tari Merak”.	√	

11.	Guru menampilkan video tari merak.	√	
12.	Guru memberikan contoh beberapa gerak tari kreasi daerah “Tari Merak” menggunakan properti.	√	
13.	Guru memberikan contoh beberapa pola lantai dalam tari.	√	
14.	Guru mengajak siswa untuk mengikuti gerakan yang telah dicontohkan.	√	
15.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.	√	
16.	Guru memerintahkan siswa secara berkelompok untuk menciptakan gerakan tentang seni tari kreasi daerah “Tari Merak” dengan referensi yang telah diberikan. Gerakan yang diperintahkan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Keluwesan (gerakan tangan, gerakan kaki) • Kelancaran (hafalan urutan gerak) • Kesesuaian (kesesuaian gerak dengan ketukan) 	√	
17.	Guru meminta siswa untuk menampilkan tarian yang sudah dibuat sesuai dengan kelompoknya masing-masing.	√	
18.	Guru melakukan penilaian hasil praktik.	√	
Penutup			
19.	Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.	√	
20.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.	√	
21.	Guru menginformasikan pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya.	√	
22.	Guru mengajak seluruh siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	√	

Dari hasil observasi di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada Siklus II guru melakukan kegiatan proses pembelajaran dengan lebih baik, terlaksana sesuai prosedur yang telah peneliti buat dan meningkatkan dibandingkan siklus sebelumnya.

Pada kegiatan awal atau pendahuluan guru melakukan kegiatan apersepsi pembelajaran siswa lebih semangat dan antusias dalam pembelajaran, dengan cara guru meminta siswa untuk bertepuk semangat. Hal tersebut digunakan untuk menarik perhatian siswa, sehingga siswa lebih memperhatikan guru dan lebih fokus saat pembelajaran.

3) Hasil Penilaian Kinerja Siswa pada Siklus II

Peningkatan kreativitas siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya materi tari merak menggunakan model *project based learning* pada Siklus II terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Penilaian Kinerja Terhadap Kreativitas Seni Tari Merak Siklus II

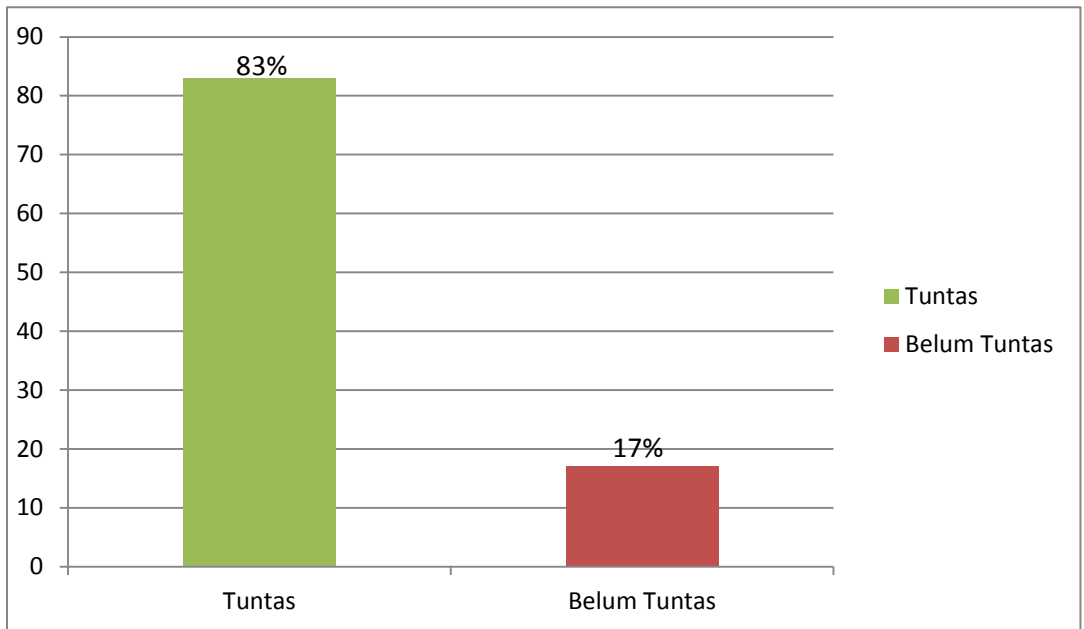
No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Adnan Kavi Januar	75	Tuntas
2.	Afifa Wulandari	75	Tuntas
3.	Afika Azahra	92	Tuntas
4.	Andika Damara	75	Tuntas
5.	Arya Setia Dwi Putra	67	Belum Tuntas
6.	Asih Itarahayu	83	Tuntas
7.	Assila Putri	83	Tuntas
8.	Assyaida Ramadhani	92	Tuntas
9.	Atikah	75	Tuntas
10.	Avrilia	83	Tuntas
11.	Ayatunnufus Saputri	92	Tuntas

12.	Azril Ilmi	58	Belum Tuntas
13.	Bella Nova Astianti	92	Tuntas
14.	Chairil Rizky Salam	75	Tuntas
15.	Dahlia Sintia Putri	83	Tuntas
16.	Daila Safitri Lestari	92	Tuntas
17.	Damar Restu Salam	58	Belum Tuntas
18.	Della Setiawati	67	Belum Tuntas
19.	Elsa Sulistiani	83	Tuntas
20.	Emilia Putri	83	Tuntas
21.	Eva Safitri	92	Tuntas
22.	Fadhli Nicky Saputra	83	Tuntas
23.	Fauzan Aditya B	75	Tuntas
24.	Fidiatun Hasnah	92	Tuntas
25.	Hafizh Maulana	83	Tuntas
26.	Hanifatunnufus	83	Tuntas
27.	M. Achzan Maulana	75	Tuntas
28.	Nayla Afrillia Putri	67	Belum Tuntas
29.	Putri Irawan	83	Tuntas
30.	Rafa Fa'id	75	Tuntas
Jumlah		2.391	
Nilai Rata-rata		80	
Presentase Ketuntasan		83%	
Presentase Belum Tuntas		17%	

Berdasarkan data di atas dapat dinyatakan bahwa siswa yang tuntas dalam pembelajaran siklus II sebanyak 25 siswa (83%), sedangkan yang belum tuntas pembelajaran sebanyak 5 siswa (17%). Dan nilai rata-rata pada siklus II ini terlihat meningkat dibandingkan dengan siklus I. Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan, maka tidak perlu lagi adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya , karena

kemampuan menciptakan gerak tari merak hampir seluruh siswa sudah meningkat dan mencapai KKM.

Grafik 4.3
Presentase Hasil Evaluasi Siklus II



d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan ini merupakan tahapan refleksi terhadap pembelajaran siklus II. Dalam pelaksanaan siklus II ini, kendala atau kesulitan yang terjadi hampir semua terselesaikan. Aktivitas guru dan siswa yang belum terlaksana secara maksimal, pada siklus II dapat dioptimalkan. Dari hasil siklus II ini kemampuan siswa dalam menciptakan gerak tari merak kali ini ditunjukkan bahwa siswa yang tuntas pada siklus I adalah 16 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa, kemudian meningkat menjadi 25 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang tidak tuntas. Terealisasinya rencana-rencana berdasarkan refleksi di siklus I. Menjadi hasil penelitian siswa juga mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut mencapai indikator

kinerja penelitian ini. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siklus II dianggap telah berhasil mencapai indikator kinerja, sehingga tidak perlu dilakukan siklus III.

Tabel 4.8

Data Hasil Belajar Siswa Mengenai Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Materi Tari Menggunakan Model *Project Based Learning* di Kelas V SDN Tegal Anyer, Prasiklus, Siklus I, Siklus II

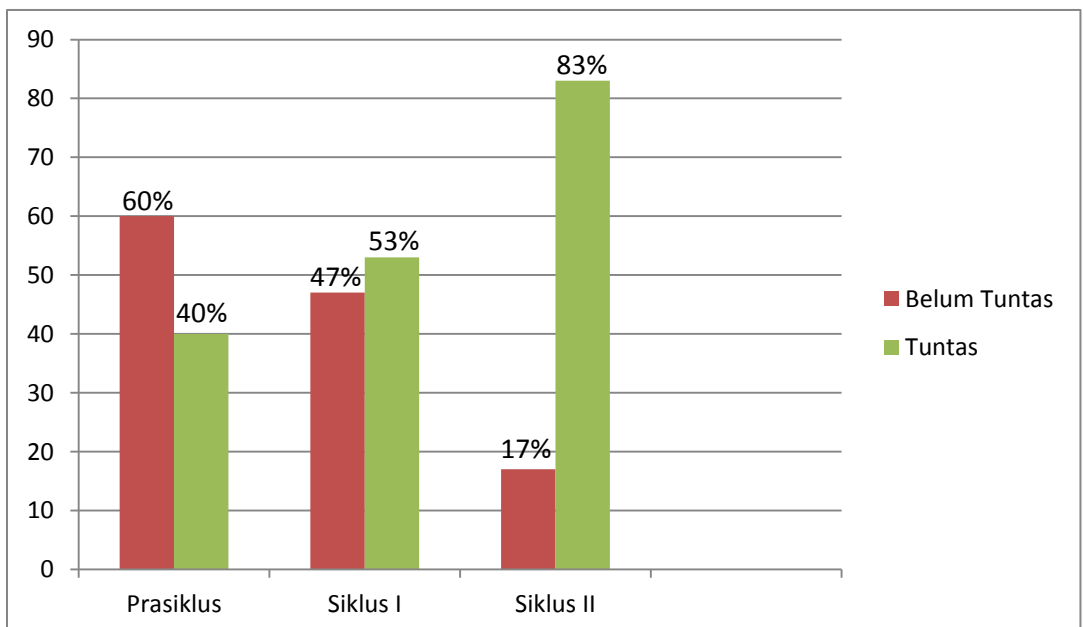
No	NamaSiswa	Nilai Yang Diperoleh		
		PraSiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Adnan Kavi Januar	42	50	75
2.	Afifa Wulandari	58	67	75
3.	Afika Azahra	75	83	92
4.	Andika Damara	42	58	75
5.	Arya Setia Dwi Putra	42	67	67
6.	Asih Itarahayu	50	75	83
7.	Assila Putri	58	75	83
8.	Assyaida Ramadhani	75	83	92
9.	Atikah	58	67	75
10.	Avrilia	67	67	83
11.	Ayatunnufus Saputri	75	83	92
12.	Azril Ilmi	25	42	58
13.	Bella Nova Astianti	75	83	92
14..	Chairil Rizky Salam	42	58	75
15.	Dahlia Sintia Putri	75	75	83
16.	Daila Safitri Lestari	75	83	92
17.	Damar Restu Salam	33	42	58
18.	Della Setiawati	58	58	67
19.	Elsa Sulistiani	58	75	83
20.	Emilia Putri	75	75	83
21.	Eva Safitri	75	83	92
22.	Fadhli Nicky Saputra	75	75	83
23.	Fauzan Aditiya B	50	67	75
24.	Fidiatun Hasnah	75	83	92
25.	Hafizh Maulana	67	75	83
26.	Hanifatunnufus	75	75	83

27.	M. Achzan Maulana	50	58	75
28.	Nayla Afrillia Putri	58	58	67
29.	Putri Irawan	75	75	83
30.	Rafa Fa'id	42	67	75
Jumlah		1.800	2.082	2.391
Nilai Rata-Rata		60	69	80
Jumlah Siswa Tuntas		12	16	25
Jumlah Siswa Belum Tuntas		18	14	5
Pesentase Ketuntasan		40%	53%	83%
Presentase Belum Tuntas		60%	47%	17%

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada Siklus I dan Siklus II ini menunjukkan bahwa kreativitas siswa dalam materi tari menjadi meningkat. Dengan ini peneliti menjadikan rekapitulasi dari setiap Siklus dengan gambar grafik dibawah ini.

Grafik 4.4

Data Hasil Belajar Siswa Mengenai Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Materi Tari Menggunakan Model *Project Based Learning* di Kelas V SDN Tegal Anyer, Prasiklus, Siklus I, Siklus II



Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan antara Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II. Peningkatan antara Siklus I dan Siklus II mencapai 30% , akan tetapi ada pula hambatan-hambatan yang terjadi dalam melakukan tindakan saat Siklus I dan Siklus II di antaranya: pada Siklus I, siswa masih cenderung kesulitan untuk menciptakan gerak dasar tari merak dan pola lantai, kemudian siswa masih kurang kondusif ketika sedang bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam menciptakan gerak dasar tari dan pola lantai, siswa masih kurang percaya diri dengan sesama teman kelompoknya. Sedangkan ketika melakukan tindakan Siklus II, semuanya berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan dan direncanakan sebelumnya oleh peneliti.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *project based learning* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam mata pelajaran seni budaya dan prakarya materi tari kelas V SDN Tegal Anyer.

B. Pembahasan

Pembahasan ini merupakan hasil analisis data yang dilakukan setelah pengumpulan data dari siklus I dan II. Data tersebut akan dianalisis untuk mengetahui perkembangan penelitian ini. Berdasarkan data hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus dapat dikatakan bahwa model *project based learning* mampu meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya materi tari kreasi daerah tari merak. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel-tabel setiap siklusnya.

Proses pembelajaran pada siklus I sudah dapat meningkatkan kreativitas siswa sebelum peneliti melakukan tindakan. Sudah ada peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran, siswa cukup aktif dan antusias dalam pembelajaran, dan pembelajaran materi tari siswa juga sudah mulai meningkat. Siswa mulai memperhatikan keluwesan dalam menari,

kelancaran dalam gerak, dan kesesuaian terhadap gerak, musik, dan ketukan dalam menari sudah mulai meningkat namun masih belum mencapai ketuntasan yang ditentukan.

Pada siklus II peningkatan yang terjadi pada pembelajaran tari siswa dengan keluwesan, kelancaran, dan kesesuaian dalam menari siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penilaian kinerja kreativitas siswa yang mengalami peningkatan dari segi nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 69 menjadi 80.

Hasil belajar siswa dari Prasiklus, Siklus I, Siklus II mengalami peningkatan yang sudah mencapai target indikator pencapaian. Pada Prasiklus siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa (40%), peneliti melanjutkan ke siklus selanjutnya pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa (53%), dikarenakan belum mencapai kriteria ketuntasan peneliti melanjutkan tindakan pada siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa (83%) dan yang belum tuntas sebanyak 5 siswa (17%), hasil tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam meningkatkan kreativitas tari sudah mencapai target kriteria ketuntasan yang diharapkan.

C. Jawaban Hipotesis

Dari hasil data yang diperoleh pada setiap kegiatan sudah mengalami peningkatan mulai dari Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II. Adapun hipotesis yang telah diungkapkan diawal yaitu, “Dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* / pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya materi Tari di Kelas V SDN Tegal Anyer”.